

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 2	Edition: Desember 2021 – Maret 2022
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh	
Received : 14 Maret 2022	Revised: 23 Maret 2022	Accepted: 23 Maret 2022

PENYULUHAN TENTANG KULIT BATANG SALAM SEBAGAI OBAT ANTIDIARE DI PUSKESMAS PATUMBAK

Counseling on The About Greeting Stem Skin As Antidiare Medicine At Patumbak Health Center

Bunga Rimta Barus¹, Delisma Marsauli Simorangkir², Linta Meliala³, Anggun Syahfitri⁴
^{1,2,3,4} Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Email : bungarimtabarus@gmail.com , simorangkirdelisma@gmail.com,
lintameliala@gmail.com, anggunnya09@gmail.com

Abstrak

Konsultasi pada karakteristik Haut BTG Salam tidak menggunakan penyembuhan diare di Pentiack Health Center. , Mobilisasi, implementasi, pemantauan, kontrol, evaluasi. Kebutuhan Salam Deep Pathon Mark Dasardan District yang menyarankan karakteristik kulit dimaksudkan untuk memahami pemahaman anak-anak dari 6 hingga 17 tahun. Pentingnya memantau nutrisi orang tua Yaterhadap dapat mengetahui apa yang dilakukan oleh orang tua. Saran dilakukan dalam gaya kuliah dan menggunakan diskusi tentang kondisi untuk merangsang suasana konsultasi dan hujan hujan. Penilaian Kegiatan adalah untuk menemukan dukungan Patumak Health Center, akurasi implementasi, kendaraan yang digunakan, kendaraan yang digunakan, dan kendaraan yang berpartisipasi dalam operator ke Pusat Kesehatan Konsultasi, sebagai hasilnya. Setelah menerima manfaat dari saran Pantyaker untuk penyembuhan, setelah menerima manfaat anak-anak Pantyaker untuk penyembuhan, orang tua keluarga itu untuk penyembuhan disiapkan setelah menerima orang tua -17 tahun dipahami. Setahun kurang memiliki kepentingan kesehatan kesehatan untuk anak-anak, 6 hingga 17 tahun kemudian, 6 hingga 17 tahun setelah 6 hingga 17 tahun, orang tua anak-anak, orang tua anak-anak, pentingnya pentingnya orang tua anak-anak. Sudah siap membentuk hasil yang penting . Saran 17 tahun itu mengenali tanda pouse saran untuk penggunaan kulit BTG salam untuk penyembuhan Andiarre . Namun, setelah konsultasi episode, anak-anak berusia 6 hingga 17 - Anda dapat mengalami manfaat lengkap saran. Pelaksana Puskesmas yang telah melayani anak-anak hanya dapat membuat perbedaan dengan menerapkan promosi dengan cara yang inovatif.

Kata kunci: Penyuluhan ,khasiat kulit batang salam.

Abstrak

Planning, mobilization, implementation, monitoring, control, and evaluation. The consultation on the effectiveness of salam bark at the Patumbak Public Health Center at the Deriseldan Regency aims to deepen the understanding of the 617-year-old child and the parents accompanying the child so that they can recognize the symptoms of diarrhea. .. You can prevent, treat, and prevent fatigue. Children and their parents can learn the importance of monitoring the diet of healthy children, and parents need to be careful. The consultation was held at the Patumbak Public Health Center, one of the Deriseldan districts, in a lecture format with discussion and brainstorming on the effectiveness of salam bark aimed at benefiting the treatment of diarrhea in 617-year-old children.

increase. Promotional and preventive properties. Consulting planning, mobilization, implementation, monitoring, control, and evaluation. Discussions on the effectiveness of salam bark at the Patumbak Public Health Center of the Deriseldan Regency are aimed at better understanding the 617-year-old child and the parents accompanying the child and enabling them to recognize the symptoms of diarrhea. .. You can prevent, treat and prevent fatigue. Children and their parents can learn the importance of monitoring the diet of healthy children, and parents need to be careful. Consulting is conducted in the form of lectures under conditions that stimulate the atmosphere of consulting, such as discussions and brainstorming. The evaluation of activities was based on the support of the Patumbak Health Center, the timeliness of implementation, the facilities used, the number of participants in the consultation, and the participation of the participants. Counseling participants were invited to express opinions, especially the problems faced at the Patumbak Health Center regarding antidiarrhea so that solutions could be sought together. The results obtained from children and their parents after receiving counseling can understand well the benefits of counseling from the Patumbak Public Health Center regarding the use of the benefits of bay bark for healing. knowledge of the importance of health for their children, Families are willing to provide education and enthusiasm about the importance of the benefits of using bay bark, Parents of children and children aged 617 years after receiving counseling can understand well the benefits of counseling from the Patumbak Public Health Center regarding the utilization of the efficacy of the bark of salam for antidiarrheal disease in children aged 617 years, which has been described in their minds as just eating delicious food but not necessarily healthy for the body for all children. However, after following the counseling, children – children aged 617 years d can understand more fully the benefits of counseling. Community Health Center executives who have previously only served children.

Keyword : *Counseling, the benefits of bay bark.*

1. PENDAHULUAN

Puskesmas bekerja sama dengan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama untuk memprioritaskan tindakan fasilitatif dan pencegahan untuk mencapai kondisi kesehatan masyarakat tertinggi di tempat kerja dan berkontribusi pada kesehatan. Lingkungan (Permenkes, 2014).

Manusia sangat mengandalkan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhannya sejak zaman dahulu. Misalnya untuk makan, berteduh, pakaian, obat, pupuk, parfum dan bahkan untuk kecantikan dapat diperoleh dari lingkungan. Sehingga kekayaan alam di sekitar manusia yang sedemikian rupa sangat bermanfaat dan belum sepenuhnya digali, dimanfaatkan atau bahkan dikembangkan (Sari, 2006).

Bangsa Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tumbuhan berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan (Rahardja, K. 2002). Pengetahuan tentang tumbuhan berkhasiat obat berdasarkan kepada pengalaman dan keterampilan yang secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional di Indonesia telah dilakukan nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu (WHO 1992)

Tumbuhan salam merupakan salah satu tumbuhan yang telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Bumbu dapur yang banyak digunakan sebagai penyedap masakan ini, ternyata juga berfungsi sebagai obat tradisional, karena kandungan kimia didalamnya. Salam mengandung senyawa kimia antara lain minyak atsiri, tanin dan flavonoid. Anggota famili Myrtaceae ini mempunyai sifat rasa kelat, wangi dan astringen (Hariana, 2008).

Dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat, kebenaran bahan baku penting untuk menjamin manfaat dan keamanan pengobatan. Oleh karena itu sebelum dilakukan penelitian untuk melihat efek tumbuhan secara farmakologi, tumbuhan yang digunakan dikarakterisasi terlebih dahulu untuk menjamin mutu bahan baku yang akan digunakan (Sari, 2006).

Penyuluhan ini mensimulasikan berbagai masalah konseling umum dan menyediakan data dan informasi yang akurat, representatif dan dapat diandalkan yang digunakan sebagai panduan perencanaan di Puskesmas Patumbak di Deriseldan. (Nasrul: Darwati, 2018).

2. METODE

Kegiatan Penyelenggaraan Puskesmas Kecamatan Kabupaten Deli serdang Jumlah 1 , Jumlah 1 Dosen dan 2 Mahasiswa Farmasi Institut Kesehatan Pangan Husada Pada Teknis Didukung dalam lima tahap selama kegiatan yaitu:

1. Waktu dan tempat penyuluhan

Hari/tanggal : 17 Januari - 05 Maret 2022

Waktu : 10.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang aula pukesmas patumbak

2. Mengundang peserta

200 Pelatihan anak-anak, terutama yang berpartisipasi dalam tahun, mengikuti subdivisi Deli Serdang dan hingga di wilayah hingga Patumbak . Puskesmas Patumbak di Aula Aula , 17 Januari 2022, 5 Maret 2022.

3. Pelaksanaan penyuluhan

Penyuluhan dilakukan secara bergilir oleh 2 orang mahasiswa apoteker institut kesehatan deli husada. penyuluhan didampingi oleh oleh 1 dosen institut kesehatan deli husada.

4. Tahapan kegiatan

Tahapan Kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu :

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan berlangsung kurang lebih 1 (satu) bulan dan diawali dengan pengamatan langsung terhadap karakteristik lansia, pengurusan izin dan komunikasi dengan petugas Puskesmas Patumbak untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan dimulai, Pengajuan Kuesioner Anak-anak dari hingga terkadang ditemani oleh orang tuanya. Anda dapat mengisi kuesioner ini tepat di bawah . Puskesmas Patumbak Manajemen . Setelah kegiatan pretest dilanjutkan dengan diskusi tentang keefektifan salamskin. Untuk pengobatan diare, Pushesmas Patumbak dari menjadi akan membantu mengobati penyakit.

3) Tahap Akhir

Acara diakhiri dengan kesempatan bagi para pasien yang mengikuti peserta untuk bertanya tentang saran yang diberikan tentang efektivitas kulit pohon salam dalam pengobatan , penyakit , antidiare , penyakit terkait dan . Tes ulang dilakukan untuk mengukur keberhasilan aktivitas sebelum menutupnya.

5. Pengukuran keberhasilan kegiatan

Pengukuran Keberhasilan, Aktivitas Eksekusi Analisis Hasil Setelah Tes Sebelumnya, Aktivitas mengatakan Berhasil untuk Tes Setelah Tes. Kuesioner mengukur efektivitas Bay Bark yang dapat digunakan untuk pengobatan antidiare. Orang tua memahami pengobatan tradisional.

3. HASIL

Adapun hasil penyuluhan tentang Khasiat kulit batang salam Untuk Penyembuhan Penyakit Antidiare Di Puskesmas Patumbak adalah sebagai berikut:

Anak- anak usia 6 – 17 tahun adalah bagian dari masyarakat yang rentan terhadap penyakit antidiare karena di sebabkan sering jajan sembarangan dan pola makan yang tidak teratur, dan memiliki fungsi fisiologis yang berbeda dengan usia lebih tua, karena yang untuk diare ini lebih kuat antibodi anak usia 5-17 tahun, jika orang tua yang kena diare ini merupakan penyakit yang berkepanjangan, yang disebabkan bahwa usia orang tua merupakan yang rentan terkena penyakit , Masalah ini perlu diperhatikan karena pola pengobatan membutuhkan perhatian lebih. Layanan non profit ini memperoleh data saran Puskesmas Patumbak tentang efektivitas penggunaan Baberk untuk diare dan memperdalam pemahaman usia anak 6 sampai 17 tahun untuk mengetahui apakah gejalanya diare. Dicegah atau diobati, anak-anak bisa belajar pentingnya pola makan yang sehat. Penyuluhan yang digunakan merupakan modul penyuluhan potensi kulit salam yang digunakan masyarakat.

Penilaian kegiatan didasarkan pada dukungan Puskesmas Patumbak , ketepatan waktu pelaksanaan, fasilitas yang digunakan, jumlah peserta penyuluhan, dan partisipasi peserta. Dengan menghubungi Puskesmas Patumbak, kami membantu merencanakan dan memberikan informasi sebagai persiapan untuk update date.

Telah terjadi proses pertukaran informasi dan berbagi pengalaman dalam penyuluhan tentang khasiat kulit batang salam, Untuk antidiare antar peserta pelatihan. Para orang tua dan anak- anak kurang memiliki pengetahuan terhadap pentingnya kesehatan bagi diri anak itu sendiri. Keluarga jadi bersedia untuk memberikan edukasi dan semangat tentang pentingnya khasiat pemanfaatan kulit batang salam untuk penyembuhan penyakit antidiare.

Pasca konsultasi anak, 6 - 17 tahun, memahami manfaat konsultasi berbasis Puskesmas Patumbak tentang penggunaan manfaat kulit Btg Salam untuk pengobatan gangguan diare, yang sebelumnya banyak dialami ibu-ibu saya bisa. Konseling, anak ini dapat lebih memahami manfaat konseling. Para pelaksana Puskesmas yang hanya melayani orang tua dari anak-anak dengan keluarga sederhana dapat berubah menjadi lebih baik dengan menerapkan promosi secara inovatif.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan akibat permasalahan yang sering terjadi dalam pekerjaan sehari-hari petugas penyuluhan yang sebagian besar berada di Puskesmas Patobak terhadap efektifitas penggunaan Babel untuk mengobati gangguan diare di Puskesmas Patubak. dari. .. Dari perekaman hingga transmisi data, Anda dapat menggunakan proyektor LCD, laptop, video, dan slide presentasi untuk mendukung kelancaran konsultasi. Peserta juga memanfaatkan pertanyaan diskusi kasus yang dibuat sebelumnya oleh konsultan dengan sebaik-baiknya. Terbuat dari bahan tertutup. Akibat relokasi gedung perluasan tersebut, daya tampung berkurang secara signifikan sebanyak peserta penyuluhan, mencapai target awal 200 anak, dan dan 80 berusia 6 hingga 17 tahun. Tidak dirawat di Puskesmas Patumbak.

Perhatian dan reaksi konselor pada umumnya positif, seperti tercermin dari antusiasnya konselor dalam meminta jawaban dengan mengajukan pertanyaan selama diskusi kasus dan berbagi informasi. Semua orang yang berusia 6 hingga 17 tahun dan orang tua mereka tidak takut untuk bertanya dan antusias dengan jawaban guru. Proses konsultasi, termasuk pendistribusian dan pembahasan materi berjalan lancar, dibuktikan dengan komunikasi antara peserta dengan konsultan. Peserta berani menjawab pertanyaan dari briefing kasus. Umpan balik dan pesan di akhir percakapan juga positif dan mendukung percakapan selanjutnya. Dari hasil evaluasi setelah menerima materi, terlihat bahwa ketepatan jawaban soal setelah penerimaan lebih tinggi dari pada sebelum penerimaan. Selain topik-topik tersebut, pertanyaan-pertanyaan dalam sesi tanya jawab

memberikan penilaian keberhasilan ekspansi. Dalam sesi tanya jawab, ada beberapa orang yang mengajukan berbagai pertanyaan yang dianggap serius. Peserta juga dapat secara efektif meringkas dan mempresentasikan materi di depan kelas. Hal ini dapat menunjukkan antusiasme peserta penyuluhan terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, diskusi di Puskesmas patumbak tentang efektivitas pengobatan antidiare di Puskesmas patumbak berjalan lancar.

5. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil diskusi dengan Puskesmas Patumbak, perluasan tersebut diikuti 60 orang, dengan target awal 200 orang. Tagert berkonsultasi dengan 67 tahun terutama di Puskesmas Patumbak.
2. Pemahaman tentang penyuluhan yang diberikan kepada anak-anak uisa 6 -17 tahun akan dapat mengerti dengan baik dari penyuluhan manfaat khasiat pemanfaatan khasiat kulit batang salam untuk penyembuhan penyakit antidiare dan pada keluarga dapat membantu untuk memberikan informasi lebih sering untuk menjaga pola makan yang sehat dan memberikan pengobatan tradisonal khasiat kulit batang salam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana. I., dkk. (2004). *Efek Ekstrak Daun Jambu Biji Daging Buah Putih Dan Jambu Biji Daging Buah Merah Sebagai Antidiare*. Acta Pharmaceutica Indonesia. Vol. XXIX. No. 1. Hal. 18-20.
- Dit Jen POM. (1995). *Materia Medika Indonesia*. Jilid VI. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 323-325.
- Dit Jen POM. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan obat*. Cetakan Pertama. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 3, 10-11.
- Hariana. A. (2008). *Tumbuhan Obat Dan Khasiatnya*. Seri 3. Cet 4. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal. 20.
- Nasrul Nazir :Gusnita Darmawati. 2018. Perancangan Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas Berbasis E-Report Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. Jurnal Sains dan Teknologi Vol. 18 No.2.
- Peraturan Menteri Kesehatan Tahun No.21 Tahun 2014 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan Dan Dukungan Biaya Operasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah. 2014.
- Rismunandar., Paimin. F. B. (2001). *Kayu Manis. Budidaya dan Pengolahan*. Edisi Revisi. Cet. 6. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal.79-80; 82.
- Sari, L. O. R. K. (2006). *Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat Dan Keamanan*. Majalah Ilmu Kefarmasian. Vol. III. No. 1. Hal. 1- 7.
- Tan, T. H., Rahardja, K. (2002). *Obat-Obat Penting: Khasiat, penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*. Edisi kelima. Cet. 2. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Gramedia. Hal. 270-271; 274; 278-279; 287.
- WHO. (1992). *Quality Control Methods For Medical Plant Materials*. Geneva: World Health Organization. Pages 25-28.